BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Raco J R penelitian kualitatif menekankan penggambaran situasi, keadaan dan tempat penelitian yang akan memperjelas suatu peristiwa yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik namun melalui pengumpulan data analisis kemudian dilakukan interpretasi menekankan pada pemahaman terhadap masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas secara rinci. Pendekatan deskriptif peneliti diharuskan untuk mendeskripsikan suatu objek fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan berbentuk laporan yang berisi kutipan-kutipan fakta yang diungkap dalam untuk memberikan dukungan pada hal yang disajikan dalam laporan.

2. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data dengan kata lain menjadi instrumen dalam penelitian itu sendiri.⁴ Penulis melakukan

¹ J R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010). 98

² Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019). 8

³ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015). 223

penelitian dengan terjun ke lapangan, melakukan pengumpulan data, analisis dan selanjutnya membuat kesimpulan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Surodinawan yang terletak di ruko Surodinawan Square 6G Kota Mojokerto. Peneliti memilih BSI KCP Mojokerto Surodinawan karena salah satu bank yang memiliki citra baik dimasyarakat khususnya pada pembiayaan griya yang diminati oleh masyarakat di berbagai daerah dengan ciri khasnya sebagai bank syariah yang memiliki produk unggulan griya di kota Mojokerto.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara serta data pendukung berupa dokumen dan lainnya. data penelitian ini terbagi menjadi dua, antara lain:

- a. Sumber Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti yang dikumpulkan dari hasil wawancara Bapak Samsul Anam selaku *Branch Manager*, Bapak Archie selaku *Consumer Business Staff*, dan Nasabah pembiayaan griya hasanah di BSI KCP Mojokerto Surodinawan.
- b. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain yang tidak langsung diperoleh dari peneliti yang berasal dari jurnal, buku, dan website.

Subjek dari penelitian ini adalah penerapan 5C dalam menilai kelayakan penyaluran pemberian pembiayaan griya hasanah.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Pengamatan

Proses observasi, data tidak diperoleh di belakang meja namun peneliti diharuskan untuk terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku dan tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Metode observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti sehingga pihak lembaga tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi saat itu.

b. Wawancara

Wawancara dalam suatu penelitian bermaksud untuk memperoleh keterangan pendirian pendapat secara lisan dari seorang yang biasanya disebut dengan responden dengan berbicara langsung dengan peneliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti bersama Bapak Samsul Anam selaku *Branch Manager* dan Bapak Archie selaku *Consumer Business Staff* serta nasabah pembiayaan griya hasanah BSI KCP Mojokerto Surodinawan.

c. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara yang berupa informasi

5 Raco. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya. 112

⁶ Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 121

deskriptif yang berlaku pada saat itu dengan maksud untuk menggambarkan situasi sosial dan berbagai fenomena yang akan dituangkan oleh peneliti dalam laporan.⁷ Dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai data dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen yang ada pada BSI KCP Mojokerto Surodinawan, serta dokumen tentang profil BSI Surodinawan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan memeriksa semua data yang diperoleh menggunakan teknik deskriptif untuk mendeskripsikan data dalam konteks pembahasan, teknik ini menunjukkan penerapan 5C dalam menilai kelayakan penyaluran pemberian pembiayaan griya hasanah di BSI KCP Mojokerto Surodinawan.

Tahap yang diperlukan untuk menghasilkan data yang akurat dalam pengolahan data yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu peneliti merangkum, memilih yang berkonsentrasi pada subjek, membuang yang tidak berhubungan dengan penelitian dan melengkapi data secara keseluruhan.

b. Penyajian Data

Mengumpulkan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan permasalahan.

.

⁷ Sitoyo. *Dasar Metodologi Penelitian*. 122

c. Verifikasi Data

Peneliti mengumpulkan, mengatur dan mengklasifikasi data ke dalam unit yang dapat dikelola untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan.⁸

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan menggunakan kriteria kredibilitas untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan latar penelitian. Teknik yang digunakan dalam menetapkan keabsahan data adalah sebagai berikut :

a. Ketekunan dan Pengamatan

Bertujuan untuk lebih berhati-hati secara tekun terhadap apa yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti metode apa yang digunakan oleh BSI KCP Mojokerto Surodinawan dalam penyaluran pembiayaan.

b. Triangulasi

Triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan juga Sumber data yang telah ada dengan dengan tujuan untuk menggali kebenaran informasi.⁹

Terdapat dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data dengan teknik yang berbeda dari sumber yang sama. Triangulasi

_

⁸ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D). 245-

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). 104

sumber merupakan pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.¹⁰

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan wawancara bersama Bapak Samsul Anam selaku branch manager serta Bapak Archie selaku consumer business staff, dan nasabah pembiayaan griya hasanah BSI KCP Mojokerto Surodinawan.

c. Member Check

Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh, yang digunakan untuk menyusun laporan, sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data.

d. Perpanjangan Waktu Penelitian

Dilakukan agar peneliti mendapatkan hasil yang sesuai maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu dari waktu yang telah ditentukan.¹¹

Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan penyusunan proposal, konsultasi fokus penelitian, kunjungan lokasi penelitian dan seminar proposal.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D). 330
Mamik, Metodologi Pnelitian Kualitatif, 107

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian kasus adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberikan makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber data.

d. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan ujian. 12

9. Kerangka Penelitian

Menurut Sugiyono kerangka penelitian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹³

John Creswell sebagaimana dikutip oleh J.R Raco mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Masalah yang teridentifikasi kemudian diikuti dengan *riview* bahan bacaan atau kepustakaan, menentukan dan memperjelas tujuan penelitian, mengumpulkan analisa data, dan menafsirkan *(interpretation)* data yang diperoleh. Penelitian ini berpuncak pada pelaporan hasil penelitian.¹⁴

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D). 60

¹² Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014). 35-36

¹⁴ Raco. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya. 6

Gambar 3.1 Kerangka penelitian

Tujuan Penelitian

- 1. Memahami dan menjelaskan penerapan prinsip 5C BSI KCP Mojokerto Surodinawan
- 2. Memahami dan menjelaskan bagaimana penerapan 5C dalam menilai kelayakan penyaluran pembiayaan Griya Hasanah pada BSI KCP Mojokerto Surodinawan

5C BSI

- 1. Character
- 2. Capacity
- 3. Capital
- 4. Collateral
- Condition Of Economic

Analisis Data

- 1. Reduksi data
- 3. Verifikasi data

2. Penyajian data

Kesimpulan

- BSI KCP Mojokerto Surodinawan menerapkan 5C sesuai teori yang ada
- 2. 5C telah diterapkan semua prinsipnya namun masih ditemukan pembiayaan bermasalah yang terjadi

Sumber: diolah oleh peneliti

Keabsahan data

- 1. Ketekunan dan Pengamatan
- 2. Triangulasi
- 3. Member Check
- 4. Perpanjangan Waktu Penelitian